

LAPORAN KINERJA (LKJ)

TAHUN 2022

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
JL.H.AGSU SALIM PAINAN

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita persembahkan kepada Allah SWT, karena izin dan hidayahNya Laporan Kinerja (LKJ) OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022 telah dapat diselesaikan dan disusun. Penyusunan LKJ ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pertanggungjawaban (akuntabilitas) disamping beberapa keberhasilan serta kegagalan dan permasalahan dari pelaksanaan program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pesisir Selatan dan sumber dana lainnya.

Selain itu, penyusunan LKJ juga bertujuan sebagai perwujudan akuntabilitas kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah khususnya bidang kesehatan dalam menjalankan misi serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Penyusunan LKJ OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 ini disusun berpedoman pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI tentang Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 29 Tahun 2010.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan guna peningkatan kualitas laporan ini.

Painan, Februari 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pesisir Selatan

dr. H. Syahrizal Antoni SY, MPH
NIP. 197011042000121001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 adalah laporan kinerja tahun pertama dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026. Dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 dengan 4 Sasaran Strategis dan 6 indikator kinerja utama.

Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, keberhasilan/ kegagalan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan misi yang diemban dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2022, sebagai berikut :

MISI 2 : Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat

Pencapaian Kinerja untuk 4 (empat) Sasaran Strategis dan 6 (enam) indikator kinerja yang terdapat pada Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan memiliki capaian diatas 85% . Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori **Sangat Baik**. Rincian capaian indikator kinerja per sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Capaian Indikator Sasaran Strategis
Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022

No	Misi/Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2022				
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian	
MISI 2 : Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat							
Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat							
1	Menurunkan Kematian pada kelompok Rentan	1	Angka Kematian Ibu (AKI) / 100.000 KH	95	144	48,42%	
		2	Angka Kematian Bayi (AKB) / 1000 KH	8	9	87,50%	
		3	Inovasi Dinas kesehatan		1	1	100,00%
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	4	Persentase Kepuasan Masyarakat	%	76	82,64	109%
3	Meningkatnya Nagari sehat	5	Persentase Nagari Ber-PHBS	%	70	81	116%
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	6	Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan	A	A	A	100%
Rata-rata capaian Indikator 4 Sasaran Strategis : 6 Indikator Kinerja						93,40%	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Dasar Hukum	2
1.4 Gambaran Umum Dinas Kesehatan	3
1.5 Sistematika Penyusunan	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2022	
2.1 Rencana Strategis Dinas Kesehatan	7
2.2 Perjanjian Kinerja	8
2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Metodologi Penilaian Capaian Targt Kinerja.	10
3.2 Hasil Pengukuran Kinerja	11
3.3 Capaian Kinerja Tahun 2022.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26
Lampiran	
1. Perjanjian Kinerja Eselon II	
2. Indikator Kinerja Utama (IKU)	
3. Indikator Kinerja Utama (KU) Rasionalisasi	
4. Penghargaan-penghargaan yang diterima tahun 2020-2022	
5. Lain-lain yang dianggap perlu	

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang aturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa bupati/walikota menyusun Laporan Kinerja tahunan pemerintah kabupaten/kota dan menyampaikan kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Menteri Dalam Negeri.

Laporan Kinerja ini merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan jelas tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/APBD) dan juga merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik setiap akhir tahun.

Bertitik tolak dari Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026, laporan Kinerja Tahun 2022 ini berisi ikhtisar pencapaian indikator kinerja sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2022. Pencapaian indikator kinerja sasaran

strategis tersebut disajikan berupa informasi mengenai realisasi pencapaian indikator kinerja sasaran strategis disertai dengan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan diperbandingkan dengan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran strategis terhadap rencana target kinerja ini akan digunakan sebagai umpan balik (*feedback*) perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan secara berkelanjutan (*continuing improvement*).

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya laporan Kinerja Dinas Kesehatan adalah untuk memberikan gambaran Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggung jawaban serta sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/ kegagalan pencapaian atau target sasaran tahun 2022.

1.3 Dasar Hukum

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 disusun mengacu kepada peraturan perundang - undangan yang mengaturnya antara lain :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021–2026.
7. Peraturan Bupati Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011 s/d 2026.
8. Perjanjian Kinerja Eselon II Dinas Kesehatan Tahun 2022.

1.4 Gambaran Umum Dinas Kesehatan.

Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang kesehatan. Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan.
- c. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang kesehatan.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1. Kepala Dinas

2. Sekretariat

2.1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

2.2. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Perencanaan

2.3 Sub Bagian Keuangan.

3. Bidang Kesehatan Masyarakat,

Bidang Kesehatan Masyarakat membawahi:

3.1 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;

3.2 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Kesehatan Lingkungan, Kerja dan Olahraga;

3.2 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi.

4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

Bidang Pencegahan dan Pengendalian penyakit membawahi :

- 4.1 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
- 4.2 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Pencegahan dan Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;
- 4.3 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Surveilans dan Penanggulangan Masalah Akibat Bencana dan Kejadian Luar Biasa/Wabah

5. Bidang Pelayanan Kesehatan, mempunyai tugas :

Bidang Pelayanan Kesehatan membawahi :

- 5.1 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan;
- 5.2 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Rujukan dan Jaminan Kesehatan; dan
- 5.3 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Mutu Pelayanan dan Akreditasi.

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan, mempunyai tugas :

Bidang Sumber Daya Kesehatan membawahi :

- 6.1 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Farmasi, Makanan, Minuman, dan Perbekalan kesehatan;
- 6.2 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Sarana dan prasana; dan
- 6.3 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Sumber Daya Manusia kesehatan.

1.5 Sistematika Penyusunan

Sistematika penulisan laporan kinerja/LAKIP tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengemukakan tentang pengertian laporan kinerja, fungsi laporan kinerja dalam perencanaan dan penyelenggaraan instansi pemerintah serta kaitannya dengan kredibilitas instansi pemerintah

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Memuat penjelasan umum tentang Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dengan penekanan kepada aspek strategis serta permasalahan utama (*strategic issue*) yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan tahun 2022

1.3 Tujuan Penyusunan

Memuat tentang tujuan dari penyusunan laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

1.4 Dasar Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi serta kewenangan perangkat daerah

1.5 Sistematika Penyusunan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan serta susunan garis besar isi dokumen

2. BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Memuat tentang indikator kinerja utama Dinas kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022 beserta formulasinya

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Memuat tentang perjanjian kinerja Dinas kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022 beserta target yang telah ditetapkan

3. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja tahun 2022

Menyajikan informasi tentang pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022. Capaian tersebut dianalisa dengan cara membandingkan dengan target yang telah ditetapkan, capaian tahun sebelumnya, capaian tingkat provinsi, faktor pendukung dan penghambat pencapaian target, upaya perbaikan yang dilakukan serta program kegiatan yang mendukung pencapaian target

3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2022

Menyajikan informasi tentang anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Kabupaten Pesisir Selatan

4. BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

4.2 Langkah Perbaikan

Memuat langkah perbaikan yang akan dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja
2. Indikator Kinerja Utama (IKU)
3. Penghargaan-penghargaan yang diterima tahun 2020-2022
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2022

2.1 RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

2.1.1. Visi dan Misi Dinas Kesehatan

Sesuai dengan Visi dan Misi Bupati Pesisir Selatan , maka Visi Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021-2026 adalah ***“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan yang Mandiri, Unggul, Agamis dan Sejahtera”***. Tujuan dan sasaran adalah perumusan sasaran yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja selama 5 (lima) tahun kedepan. Tujuan pembangunan kesehatan yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan ***adalah “Meningkatnya Derajat Kesehatan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan”***.

Pada Renstra Tahun 2021-2026, Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan menetapkan 5 (Lima) Indikator Kinerja Utama dari 4 (Empat) sasaran prioritas pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026.

Sasaran pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan disusun agar hasil yang diharapkan dari tujuan pembangunan kesehatan dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai, diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan secara operasional. Adapun sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan periode 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Menurunkan Kematian Usia Rentan

Dengan indikator :

- a. Angka Kematian Ibu (AKI)
- b. Angka Kematian Bayi (AKB)

2. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan

Dengan indikator ;

- a. Persentase Kepuasan Masyarakat

3. Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat
Dengan indikator ;
 - a. Persentase Nagari Ber-PHBS
4. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan
Dengan Indikator :
 - a. Nilai Evaluasi SAKIP OPD

Tabel. 2.1

Hubungan Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan

Misi	Tujuan	Sasaran
Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.	Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunkan Kematian Usia Rentan 2. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan 3. Meningkatnya Kemandirian 4. Masyarakat Untuk Hidup Sehat Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan menetapkan 4 sasaran strategis dengan 6 indikator kinerja dalam perjanjian kinerja (PK) tahun 2022 yang terdiri dari IKU tahun 2022 dan sasaran strategis lainnya.

Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2022
1	Menurunkan Angka Kematian Usia Rentan	1 Angka Kematian Ibu (AKI)	95/ 100.000 KH
		2 Angka Kematian Bayi (AKB)	8/ 1000 KH
		3 Inovasi Dinas Kesehatan	1
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	4 Persentase Kepuasan Masyarakat	76%
3	Meningkatnya Nagari sehat	5 Persentase Nagari ber-PHBS	70%
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	6 Nilai Evaluasi SAKIP OPD	A

2.3 Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Pada tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan menetapkan 4 sasaran dengan 5 indikator kinerja sebagai indikator kinerja utama (IKU) tahun 2022, yaitu :

Tabel 2.1
IKU Dinas Kesehatan Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formula	Target 2022	Sumber Data Penanggung Jawab
1	Menurunkan Kematian pada kelompok Rentan	Angka Kematian Ibu (AKI)	$(\text{Jumlah Kematian Ibu} / \text{Jumlah Kelahiran Hidup}) \times 100.000$	95/ 100.000 KH	Kabid Kesmas
		Angka Kematian Bayi (AKB)	$(\text{Jumlah kematian} / \text{Jumlah kelahiran hidup}) \times 1000$	8/ 1000 KH	Kabid Kesmas
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Kepuasan Masyarakat	$(\text{Jlh masy. yang puas thd pelayanan di Puskesmas} / \text{Jumlah kunjungan}) \times 100\%$	76%	Kabid Yankes
3	Meningkatnya Nagari sehat	Persentase Nagari Ber-PHBS	$(\text{Jumlah Nagari ber-PHBS} / \text{Jumlah Seluruh Nagari}) \times 100\%$	70%	kabid Kesmas
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan	Hasil Penilaian SAKIP Dinas Kesehatan	A	Sekretariat

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran yang mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021-2026 dengan realisasi dari masing-masing indikator kinerja sasaran tersebut. Untuk analisa atau penjelasan keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis, jika angka :

- a. Persentase pencapaian target kinerja dari masing-masing indikator ($\text{Realisasi/Target} \times 100\%$) untuk capaian lebih besar menunjukkan kinerja yang lebih baik dan /atau
- b. $[(2 \times \text{target-realisasi}) / \text{Target} \times 100]$ untuk capaian lebih kecil menunjukkan kinerja yang lebih baik.

Untuk penilaian keberhasilan/ kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan / kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel : Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	69% - 84%	Baik
3	53% - 68%	Cukup
4	< 53%	Gagal

3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja utama 4 (empat) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Hasil pengukuran Perjanjian Kinerja Eselon II
Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022

No	Misi/Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2022			
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian
MISI 2 : Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat						
Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat						
1	Menurunkan Kematian pada kelompok Rentan	1 Angka Kematian Ibu (AKI)	/ 100.000 KH	95	144	48,42%
		2 Angka Kematian Bayi (AKB)	/ 1000 KH	8	9	87,50%
		3 Inovasi Dinas kesehatan		1	1	100,00%
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	4 Persentase Kepuasan Masyarakat	%	76	82,64	109%
3	Meningkatnya Nagari sehat	5 Persentase Nagari Ber-PHBS	%	70	81	116%
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	6 Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan	A	A	A	100%
Rata-rata capaian Indikator 4 Sasaran Strategis : 6 Indikator Kinerja						93,40%

Dari tabel di atas dapat dilihat, capaian rata-rata 6 (enam) indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian 4(empat) sasaran strategis yang ditetapkan tahun 2022 sebesar 93,40%, sebanyak 5 (lima) indikator nilainya predikat **Sangat Baik**, dan sebanyak 1 (satu) indikator nilainya predikat **gagal**.

3.3 Capaian Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD yang menjadi target pembangunan Bidang Kesehatan adalah indikator Umur Harapan Hidup (UHH). Adapun target dan capaian UHH Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2020-2022 dapat dilihat dari tabel berikut :

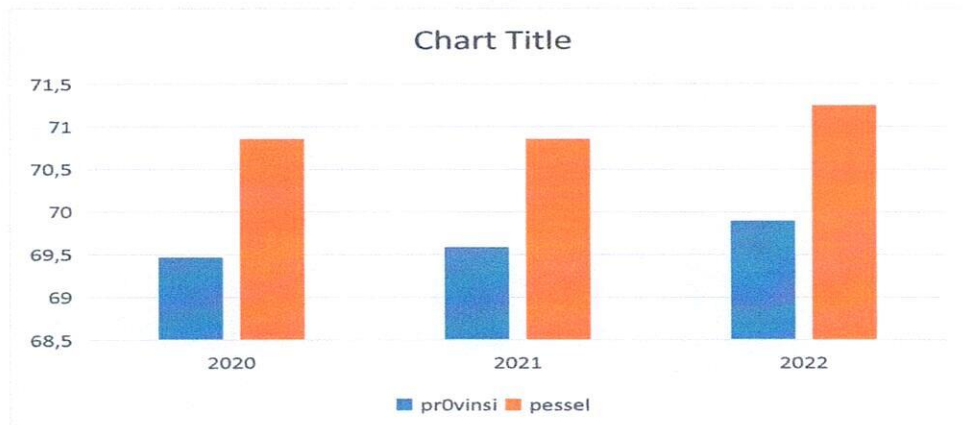
Target dan Capaian Usia Harapan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020 s/d 2022



Dari grafik diatas dapat dilihat pencapaian Usia Harapan Hidup di Kabupaten Pesisir Selatan mengalami peningkatan pada tahun 2022 dengan target 71,22 terealisasi sebesar 71,22, dibandingkan dengan target dan realisasi pada tahun 2021 yaitu 71,04 dan 70,96. Dengan capaian ini artinya kabupaten Pesisir Selatan telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Usia Harapan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan jika dibandingkan dengan Usia Harapan Hidup Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Capaian UHH Kabupaten Pesisir Selatan dibandingkan dengan UHH Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 s/d 2022



Sumber : Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2021

Dari grafik diatas, dapat dilihat setiap tahun terjadi peningkatan UHH di Kabupaten Pesisir Selatan, dan angka ini selalu melebihi UHH Provinsi Sumatera Barat. Tetapi angka tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan UHH Nasional, Karena dari

keluaran BPS Pusat, UHH Nasional pada tahun 2022 sudah mencapai 71,85 tahun. Angka tersebut meningkat 0,28 tahun dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 71,57 tahun. Penetapan angka Usia Harapan Hidup (UHH) baik di tingkat Kabupaten/ Kota, Provinsi dan Pusat dikeluarkan oleh BPS.

Pada tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan menetapkan 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dari 4 Sasaran strategis yang merupakan ukuran keberhasilan atau menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran strategis yang ditetapkan. Adapun analisis capaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

Sasaran 1	Menurunkan Kematian Pada Kelompok Rentan
-----------	--

Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mencapai sasaran 1 dengan 3 indikator seperti tabel :

Tabel 3.3.1

Capaian indikator Kinerja Sasaran I

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	/ 100.000 KH	95	144	48,42%
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	/ 1000 KH	8	9	87,50%
3	Inovasi Dinas Kesehatan		1	1	100%
Rata-rata Capaian					78,64%

Dari Tabel diatas dapat dilihat rata-rata capaian dari 2 indikator tersebut adalah 78,64%. Pencapaian Sasaran Strategis 1 termasuk kategori keberhasilan **Baik**.

1. Indikator Angka Kematian Ibu (AKI)

Pencapaian Indikator dari sasaran strategis ini terlihat pada tabel :

Tabel 3.3.2

Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	/100.000 KH	95	144	48,42%

Formulasi indikator Angka Kematian Ibu (AKI)

$$\frac{(2 \times \text{Target AKI} - \text{realisasi})}{\text{Target AKI}} \times 100$$

Capaian indikator AKI masuk dalam kategori “gagal”. Gambaran Pencapaian indikator tersebut diatas jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.3
Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2020 s/d 2022

No	Indikator	2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	92	98	93%	100 KH	172	28%	95	144	48,42%
	/ 100.000 KH	9 org	10 org		10 org	14 org		10 org	12	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi Angka Kematian Ibu dari tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi penurunan yaitu dari 172/100.000 KH pada tahun 2021 turun menjadi 144/100.000 KH pada tahun 2022 dari 8.336 orang Kelahiran Hidup. Angka Kematian Ibu pada Kabupaten Pesisir Selatan ini berada dibawah Target AKI RPJMN Tahun 2024 yakni 183/100.000 KH . Begitu juga jika dilihat dari jumlah ibu yang meninggal terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 14 orang pada tahun 2021 menjadi 12 orang pada tahun 2022.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Pesisir Selatan tersebar di beberapa Puskesmas seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2.4
Jumlah Kematian Ibu (AKI) Per-Puskesmas
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020-2022

NO	PUSKESMAS	Jumlah Kelahiran			Jumlah Kematian Ibu		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Barung2 Belantai	397	320	329	0	1	1
2	Tarusan	515	482	547	1	1	0
3	Pasar Baru	413	389	420	1	1	0
4	Koto Berapak	333	321	330	0	0	0
5	Asam Kumbang	122	120	135	0	0	0
6	Salido	637	603	618	1	2	0
7	Lumpo	212	189	216	0	0	0
8	Pasar Kuok	383	318	385	1	0	0
9	IV Koto Mudik	171	168	161	0	0	0
10	Surantih	984	989	796	1	1	0
11	Kayu gadang			200			0
12	Kambang	746	698	645	0	0	1
13	Koto Baru	273	264	247	0	1	0
14	Balai Selasa	543	492	510	1	2	1
15	Air Haji	888	796	811	0	3	3
16	Air Pura	347	477	314	1	0	0
17	Inderapura	501	309	463	0	1	3
18	Tapan	271	270	276	0	0	1
19	Rahul	278	277	258	1	1	2
20	Tanjung Beringin	393	408	387	0	0	0
21	Tanjung Makmur	257	284	288	1	0	1
	JUMLAH	9070	8664	8336	9	14	12

Jika dilihat dari jumlah kematian ibu yang ada di Puskesmas se Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilihat bahwa jumlah kematian ibu pada tahun 2022 sebanyak 12 orang, terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2021. Kasus Kematian Ibu disebabkan oleh 4 (empat) orang disebabkan oleh Perdarahan, 1 (satu) orang disebabkan oleh Hipertensi dalam Kehamilan, 1 (satu) orang disebabkan oleh infeksi

nifas, 1 (satu) orang disebabkan karena kelainan jantung, serta 5 (lima) orang gangguan cerebravovaskular.

2. Indikator Angka Kematian Bayi (AKB)

Capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB), dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3.5
Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian
1	Angka Kematian Bayi (AKB)	/1000 KH	8	9	87,5%

Formulasi capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB)

$$\frac{(2 \times \text{Target AKB} - \text{realisasi})}{\text{Target AKB}} \times 100$$

Capaian Indikator AKB ini termasuk dalam kategori/ prediket ‘ Sangat Baik’. Gambaran Pencapaian indikator tersebut diatas jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 s/d 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.5
Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2020 s/d 2022

No	Indikator	2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Angka Kematian Bayi (AKB) / 1000 KH	8	6,9	113,25%	8	7	112,5%	8	9	87,5%

Dari table diatas dapat dilihat bahwa, ada peningkatan jumlah realisasi Angka Kematian bayi (AKB) dari tahun 2021 sebanyak 7/1000 KH menjadi 12/1000 KH pada tahun 2022.

Tabel 3.3.6

**Tabel : Jumlah Kematian Bayi di Puskesmas
Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2020-2022**

NO	PUSKESMAS	Jumlah Kelahiran			Jumlah Kematian Bayi		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Barung2 Belantai	397	320	329	4	3	0
2	Tarusan	515	482	547	9	2	4
3	Pasar Baru	413	389	420	2	2	2
4	Koto Berapak	333	321	330	2	4	6
5	Asam Kumbang	122	120	135	2	1	1

6	Salido	637	603	618	3	8	9
7	Lumpo	212	189	216	0	3	5
8	Pasar Kuok	383	318	385	7	4	8
9	IV Koto Mudik	171	168	161	6	4	1
10	Surantih	984	989	796	5	2	7
11	Kayu gadang			200			3
12	Kambang	746	698	645	1	2	1
13	Koto Baru	273	264	247	2	1	2
14	Balai Selasa	543	492	510	3	5	4
15	Air Haji	888	796	811	4	1	1
16	Air Pura	347	477	314	0	1	4
17	Indera Pura	501	309	463	1	5	5
18	Tapan	271	270	276	5	0	0
19	Rahul	278	277	258	2	0	2
20	Tanjung Beringin	393	408	387	4	7	1
21	Tanjung Makmur	257	284	288	2	3	4
	JUMLAH	9070	8664	8336	64	58	75

Jumlah Kematian bayi paling tinggi pada tahun 2022 ada di Puskesmas Salido, yaitu berjumlah 9 orang. Dari 75 bayi yang meninggal, penyebabnya antara lain BBLR, Asfiksia, pneumonia, Kelainan Bawaan, dan lainnya.

Terjadi peningkatan jumlah kematian bayi dari tahun 2021 s/d tahun 2022. yaitu dari 58 orang di tahun 2021 menjadi 75 orang di tahun 2022. Sedangkan jumlah kelahiran pada tahun 2022 adalah 8.336 orang.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan kematian ibu dan bayi tersebut. Kebijakan teknis yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dalam upaya menurunkan kematian ibu dan bayi adalah :

1. Mengalokasikan anggaran persalinan (Jampersal) bagi masyarakat yang tidak memiliki jaminan kesehatan lainnya.

2. Menyediakan rumah tunggu dan menyediakan konsumsi bagi pasien dan keluarga yang berdomisili jauh dari RSUD M. Zein Painan.
3. Menyediakan biaya transportasi bagi pasien yang akan dirujuk ke pelayanan yang lebih tinggi / ke M. Djamil Padang.
4. Mengadakan Audit Maternal Perinatal (AMP) berkoordinasi dengan dokter spesialis obgyn dan spesialis anak RSUD M. Zein Painan yang dilaksanakan tiap triwulan
5. Pelatihan Blended Learning Dokter dan Bidan yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan.
6. Meningkatkan universal access dan coverage untuk pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) termasuk Keluarga Berencana.
7. Pelayanan Antenatal yang sesuai dengan standar
8. Pelaksanaan kelas ibu hamil dan kelas balita yang telah dilaksanakan di seluruh Puskesmas.
9. Melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil resiko tinggi yang dilaksanakan oleh tenaga Puskesmas.
10. mengaktifkan Program Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada masing-masing nagari Siaga
11. Dengan melakukan audit kematian ke Puskesmas terkait.
12. Mendorong persalinan dengan tenaga kesehatan di fasyankes.
13. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan emergensi PONEK (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Komprehensif) dan PONEK (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Dasar)
14. Meningkatkan kualitas in service training dan distribusi tenaga kesehatan : Bidan, perawat, dokter, dokter spesialis (tugas belajar, pengiriman residen, sister hospital)
15. Meningkatkan ketersediaan sumber daya kesehatan : Obat program dan bahan habis pakai, sarana/alat PONEK dan PONEK.

16. Menerapkan standar pelayanan kesehatan di Poskesdes / Polindes, Pustu (Puskesmas Pembantu, Puskesmas dan Rumah Sakit)
17. Memberdayakan keluarga dan masyarakat dalam KIA untuk meningkatkan health care seeking.
18. Peningkatan pemanfaatan pembiayaan kesehatan yang ada melalui dana dekonsentrasi, tugas perbantuan, Dana Alokasi Khusus, Jamkesmas dan Jampersal.
19. Peningkatan kerjasama dengan organisasi profesi, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), Perguruan tinggi dan swasta.

3. Indikator Inovasi Dinas Kesehatan

Capaian indikator Inovasi Dinas Kesehatan terlihat pada tabel :

Tabel 3.3.7
Capaian indikator Inovasi Dinas Kesehatan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian
1	Inovasi Dinas Kesehatan	%	1	1	100,0%

Formulasi capaian indikator Persentase Inovasi Dinas Kesehatan

$\frac{\text{Realisasi indikator}}{\text{Target indikator}} \times 100$

Indikator untuk Inovasi ini baru menjadi target OPD pada tahun 2022, berdasarkan tabel diatas, realisasi capaian indikator ini adalah 100 %, karena pada tahun 2022, Dinas Kesehatan mengeluarkan inovasi Pasan Mande sebagai jargon untuk penuntasan stunting di Kabupaten Pesisir Selatan. Kategori/predikat capaian indikator ini adalah “Sangat Baik”.

Sasaran 2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan
-----------	---------------------------------------

Pencapaian Indikator dari sasaran strategis ini terlihat pada tabel :

Tabel 3.3.8
Capaian indikator Persentase Kepuasan Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Kepuasan Masyarakat	%	76	82,64	108,7%

Formulasi capaian indikator Persentase Kepuasan Masyarakat

$$\frac{\text{Realisasi indikator}}{\text{Target indikator}} \times 100$$

Jika dimasukkan ke dalam kategori/ prediket, maka capaian indikator persentase kepuasan masyarakat termasuk "Sangat Baik". Gambaran Pencapaian indikator tersebut diatas jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.9
Capaian Indikator Persentase kepuasan Masyarakat
Tahun 2020 s/d 2022

Indikator	2020			2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Kepuasan Masyarakat	75%	64,9%	86%	75%	64,9%	86%	76%	82,64%	109,%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian tahun 2020 dan tahun 2021 sama yaitu sebesar 86%, sedangkan capaian pada tahun 2022 sebanyak 109, % , meningkat dari tahun sebelumnya.

Sasaran 3	Meningkatnya Nagari Sehat
-----------	---------------------------

Hasil dari Indikator ini pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.:

Tabel 3.3.10
Capaian indikator Persentase Nagari Ber-PHBS Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Nagari Ber-PHBS	%	70	81	116%

Formulasi capaian indikator Persentase Nagari Ber-PHBS

$$\frac{\text{Realisasi indikator}}{\text{Target indikator}} \times 100$$

Kategori/ prediket dari indikator persentase nigari ber-PHBS adalah "Sangat Baik". Perbandingan capaian indikator Persentase Nagari Ber-PHBS dari tahun 2020 s/d 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.11
Capaian Indikator Persentase Nagari Ber-PHBS
Tahun 2020 s/d 2022

Indikator	2020			2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Nagari Ber-PHBS	60%	59%	98,3%	65	60,27	92,7%	70	81	116%

Sasaran 4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan
-----------	--

Pencapaian Indikator dari sasaran strategis ini terlihat pada tabel :

Tabel 3.3. 12
Realisasi Indikator Nilai Evaluasi SAKIP OPD
Dinas Kesehatan Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian
1	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	Prediket	A	A	100,0%

Formulasi capaian indikator Nilai Evaluasi SAKIP OPD

$$\frac{\text{Realisasi indikator}}{\text{Target indikator}} \times 100$$

Capaian indikator Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan jika dikategorikan termasuk “Sangat Baik”. Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi masih memakai data tahun 2021. Untuk realisasi tahun 2022 belum ada penilaian dari Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.3.13
Ralisasi Indikator Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan
Dibandingkan dengan Tahun 2020 s/d 2022

Indikator	2020			2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Evaluasi SAKIP OPD	A	A (85,59)	100%	A	A (86)	100%	A	A* Data Tahun 2021)	

Dari tabel diatas dapat dilihat, realisasi indikator ini pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebanyak 0,41 point. Yaitu dari 85,59 menjadi 86,

sedangkan untuk capaian tahun 2022 masih menunggu hasil dari penilaian Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan.

Dari realisasi indikator diatas, pada bulan oktober 2022, Dinas Kesehatan melakukan rasionalisasi Indikator Kinerja Utama tahun 2022-2026 yaitu :

Tabel

Rasionalisasi Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan tahun 2022-2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formula	Target					Sumber Data Penanggung	
				2021	2022	2023	2024	2025		2026
1	Menurunkan Kematian pada kelompok Rentan	Angka Kematian Ibu (AKI)	(Jumlah Kematian Ibu / Jumlah Kelahiran Hidup) X 100.	100/100.000 KH	145/100.000 KH	140/100.000 KH	1355/100.000 KH	130/100.000 KH	125/100.000 KH	Kabid Kesmas
		Angka Kematian Bayi (AKB)	(Jumlah kematian / Jumlah kelahiran hidup) X 1000	8/ 1000 KH	12/ 1000 KH	12/ 1000 KH	11/ 1000 KH	11/ 1000 KH	10/ 1000 KH	Kabid Kesmas
		Imunisasi Dasar Lengkap	Jumlah bayi yang mendapatkan IDL sampai 12 bulan/Jumlah Sasaran (Surveving Infant)x100		90%	95%	95%	95%	95%	Kabid Yankes

Rasionalisasi IKU dilakukan karena melihat realisasi angka kematian ibu dan angka kematian bayi yang terus meningkat sampai bulan Agustus 2022, dan juga membandingkan dengan target Angka Kematian Ibu (AKI) Nasional dan Provinsi yaitu sebesar 183/100.000 Kelahiran Hidup. Begitu juga angka kematian bayi (AKB).

Tabel

Capaian kinerja setelah rasionalisasi IKU tahun 2022

No	Misi/Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2022			
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian
MISI 2 : Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat						
Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat						
1	Menurunkan Kematian pada kelompok Rentan	1 Angka Kematian Ibu (AKI)	/ 100.000 KH	145	144	99,31%
		2 Angka Kematian Bayi (AKB)	/ 1000 KH	12	9	75,00%
		3 Inovasi Dinas kesehatan		1	1	100,00%
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	4 Persentase Kepuasan Masyarakat	%	76	82,64	109%
3	Meningkatnya Nagari sehat	5 Persentase Nagari Ber-PHBS	%	70	81	116%
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	6 Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan	A	A	A	100%
Rata-rata capaian Indikator 4 Sasaran Strategis : 6 Indikator Kinerja						99,79%

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

a. Sumber Daya Manusia

Tabel 5.1

Data Tenaga dan kebutuhan tahun 2022

No	Tenaga	tersedia	kebutuhan	selisih
1	BIDAN	402	828	-426
2	PERAWAT	159	412	-253
3	PEREKAM MEDIS	5	51	-46
4	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	27	61	-34
5	DOKTER	35	66	-31
6	DOKTER GIGI	20	30	-10
7	PERAWAT GIGI	16	39	-23
8	APOTEKER	9	27	-18
9	ASISTEN APOTEKER	17	40	-23
10	SANITARIAN	13	59	-46
11	NUTRISIONIS	13	56	-43
12	REFRAKSIONIS	2	24	-22
13	ADMINISTRATOR KESEHATAN	3	43	-40
14	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT	12	34	-22
15	EPIDIOLOG KESEHATAN	1	28	-27
16	ENTOMOLOG KESEHATAN	0	1	-1
17	ARSIPARIS	0	10	-10
18	PRANATA KOMPUTER	0	14	-14
19	PEMBIMBING KESEHATAN KERJA	1	16	-15
20	KEPALA TATA USAHA	21	21	0
21	PELAKSANA	102	564	-462
	Total	858	2424	-1566

Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang kurang maka tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas dimaksimalkan dalam pekerjaannya, misalnya dokter/bidan/ perawat mengerjakan tugas penyuluh kesehatan masyarakat, kepala tata usaha mengerjakan tugas administrator kesehatan, perawat/bidan mengerjakan tugas pembimbing kesehatan kerja.

b. Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan memiliki 22 Puskesmas Keliling (Puskel) untuk membantu operasional pelayanan kesehatan di lapangan seperti posyandu, penyuluhan

keliling dan pemantauan wilayah di 21 Puskesmas yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini berarti ada Puskesmas yang memiliki 2 Puskesmas Keliling. Selain untuk membantu operasional pelayanan kesehatan di lapangan, Puskel juga berperan sebagai ambulance dalam merujuk pasien ke rumah sakit.

Selain ambulance, data sarana dan prasarana di Kabupaten Pesisir Selatan adalah :

NO	URAIAN	JUMLAH
1	RS	3
2	RS	1
3	Puskesmas Rawatan	13
4	Puskesmas Non Rawatan	8
5	Ambulancce	22
6	Pustu	88
7	Apotek	44
8	Klinik Pratama	7
9	Klinik Utama	1

3.4 Akuntabilitas Keuangan

Secara keseluruhan realisasi APBD secara fisik mencapai 99,20% dan realisasi keuangan mencapai 88,92%.

Untuk mencapai sasaran strategis ditunjang dengan beberapa prograam berikut ini :

Tabel 3.4.1

Anggaran dan Realisasi Anggaran Yang Menunjang Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian
1	Menurunkan Kematian pada kelompok Rentan	2.487.280.512	1.901.195.900	76,44%
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	40.108.554.869	36.781.318.043	91,70%
3	Meningkatnya Nagari sehat	383.301.000	246.827.300	64,40%
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	486.004.112	295.899.131	60,88%
	JUMLAH	43.465.140.493	39.225.240.374	90,25%

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kinerja pada Bab III, Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran

Dari 4 (empat) sasaran strategis yang ditetapkan, 2 (dua) sasaran mempunyai capaian indikator kinerja dengan besaran 109% dan 116 % sehingga memiliki prediket **“Sangat Baik”**. Kedua sasaran tersebut adalah Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan dengan capaian sebesar 109 % dan Sasaran Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat sebesar 116%.

2. Capaian Indikator Kinerja

Dari 6 (enam) indikator kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2022 yang telah ditetapkan, sebanyak 4 (empat) indikator kinerja yang memiliki capaian berkisar antara 87,50% sampai dengan 116%. Indikator Tersebut adalah Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 87,5%, Persentase Kepuasan Masyarakat sebesar 109%, Persentase Nagari Ber-PHBS sebesar 116% dan Persentase Inovasi Dinas Kesehatan sebesar 100 % . Indikator yang paling tinggi capaiannya adalah indikator Persentase Nagari Ber-PHBS) yaitu sebesar 116% sehingga mempunyai predikat **“Sangat Baik”**, sedangkan indikator kinerja yang memiliki capaian paling rendah adalah Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 48,42% dengan prediket **“Gagal”**.

3. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran yang menunjang sasaran strategis tahun 2022 adalah sebesar 90,25 % dari anggaran Rp. 43.465.140.493 dengan ralisasi Rp, 3.225.240.374,-.

Sasaran Strategis	Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian
Menurunkan Kematian pada kelompok Rentan	2.487.280.512	1.901.195.900	76,44%
Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	40.108.554.869	36.781.318.043	91,70%
Meningkatnya Nagari sehat	383.301.000	246.827.300	64,40%
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	486.004.112	295.899.131	60,88%
JUMLAH	43.465.140.493	39.225.240.374	90,25%

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) ini disusun berdasarkan capaian 6 indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (termasuk 4 indikator kinerja utama (IKU)) serta realisasi anggaran yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan selama satu tahun anggaran 2022.

Pada tahun 2022 realisasi program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan sudah baik , karena dari 6 indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, ada 3 indikator yang melebihi target, ada 2 indikator kinerja yang dapat diturunkan dari tahun 2021 yaitu angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Untuk realisasi anggaran pada tahun 2022 anggaran pendukung PK yang terealisasi sebanyak 90,25%.

4.2 Saran

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja pada Dinas Kesehatan maka dilakukan upaya-upaya, antara lainnya :

1. Dalam Rangka menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi, upaya-upaya yang perlu dilakukan antara lain :
 - a. Intervensi prioritas untuk mengatasi penyebab utama Kematian Ibu dan bayi.
 - b. Mendorong persalinan dengan tenaga kesehatan di fasyankes.
 - c. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan emergensi PONEK (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Komprehensif) dan PONEK (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Dasar).

- d. Meningkatkan kualitas in service training dan distribusi tenaga kesehatan : Tenaga Nusantara Sehat, perawat, dokter Internsif (Dokter dengan Kewenangan tambahan), dokter spesialis (tugas belajar, pengiriman residen, sister hospital).
 - e. Meningkatkan ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) dan Sarana Prasarana Kesehatan.
 - f. Menerapkan standar pelayanan kesehatan di Poskesdes / Polindes, Pustu (Puskesmas Pembantu, Puskesmas dan Rumah Sakit).
 - g. Memberdayakan keluarga dan masyarakat dalam KIA untuk meningkatkan health care seeking.
 - h. Peningkatan pemanfaatan pembiayaan kesehatan yang ada melalui Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Fisik dan Non Fisik .
2. Mencapai Nilai SAKIP Dinas Kesehatan sesuai dengan target perlu komitmen yang serius dari seluruh jajaran Dinas Kesehatan dengan meningkatkan kualitas Kinerja dalam rangka mencapai tujuan Dinas Kesehatan.